

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk survei dengan metode deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal berupa pengukuran kinerja sistem informasi menggunakan pendekatan COBIT 2019.

3.2. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi bisa dikatakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan yang menggunakan sistem penjualan buku.

3.2.2. Teknik Pengambilan Sampel

Karena yang mewakili kondisi hanya 2 orang, maka penulis memilih menggunakan teknik sampling total untuk menentukan jumlah dari sampel yang digunakan oleh peneliti. Karena jumlah populasi relatif kecil sehingga penulis menggunakan sampling total yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian (Darmawan & Sinta, 2015).

Untuk menentukan tingkat kematangan, sampel yang diambil oleh peneliti terdiri dari 2 orang yaitu staf accounting dan staf admin Faktur .

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung di lapangan ketika peneliti melakukan observasi, wawancara, dan mendistribusikan kuesioner Pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung. Berikut ini penjabaran tahapan pengumpulan sumber data primer, Yaitu :

a. Observasi

Observasi dilakukan pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang, tugas pokok dan fungsi divisi, strategi dan tujuan perusahaan, layanan TI yang diterapkan, permasalahan dan dampak dari penerapan sistem yang ada, pengelolaan dan pemanfaatan TI dijalankan atau tidak, dan harapan terhadap tata kelola TI perusahaan kedepannya. Ada 2 Narasumber wawancara pada penelitian ini yaitu Dari semua bagian dari Pimpinan Cabang, sampai dengan bagian umum.

c. Kuesioner

Kuesioner berisi pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung. Pertanyaan yang dibuat mengacu pada kerangka kerja COBIT 2019 dengan domain yang tersimpulkan pada bab 4

nantinya dengan desain sistem yaitu *design factor*. Kuesioner yang diberikan kepada responden memuat beberapa *activity* pada setiap *level*. *Levels* yang didistribusikan untuk kuesioner berdasarkan buku panduan kerangka kerja COBIT 2019: *Governance and Management Objectives*. *Level* yang diberikan untuk kuesioner bisa berbeda-beda jenis *level*, misalnya objektif proses APO12 memulai kuesioner dari *level 2* hingga *level 4*, dan objektif proses APO13 memulai kuesioner dari *level 2* hingga *level 5*. Penentuan hal tersebut diatur berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019.

3.3.2. Data Skunder

Data sekunder diperoleh dari kajian pustaka yang berhubungan tata kelola teknologi informasi. Data sekunder penelitian ini adalah studi literature.

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan audit tata kelola teknologi informasi, COBIT 2019. Terori tersebut bersumber dari buku-buku, jurnal, *ebook*, dan penelitian-penelitian yang mendukung tesis ini.

Studi literatur sejenis diperoleh dari penelitian dengan topik yang sama mengenai audit tata kelola teknologi informasi dan COBIT 2019. Studi literatur untuk mendapatkan kesimpulan objektif proses pada *design factor* diperoleh dari buku laporan tahunan tentang perusahaan sebagai panduan. Dan studi literatur yang menjadi acuan utama penelitian ini yaitu *ebook* yang dikeluarkan oleh ISACA pada tahun 2018-2019 dengan judul COBIT 2019 : *Framework Introduction and methodology*, COBIT 2019 : *Governance and Management Objectives*, COBIT 2019 : *Designing an Information and Technology Governance Solution*.

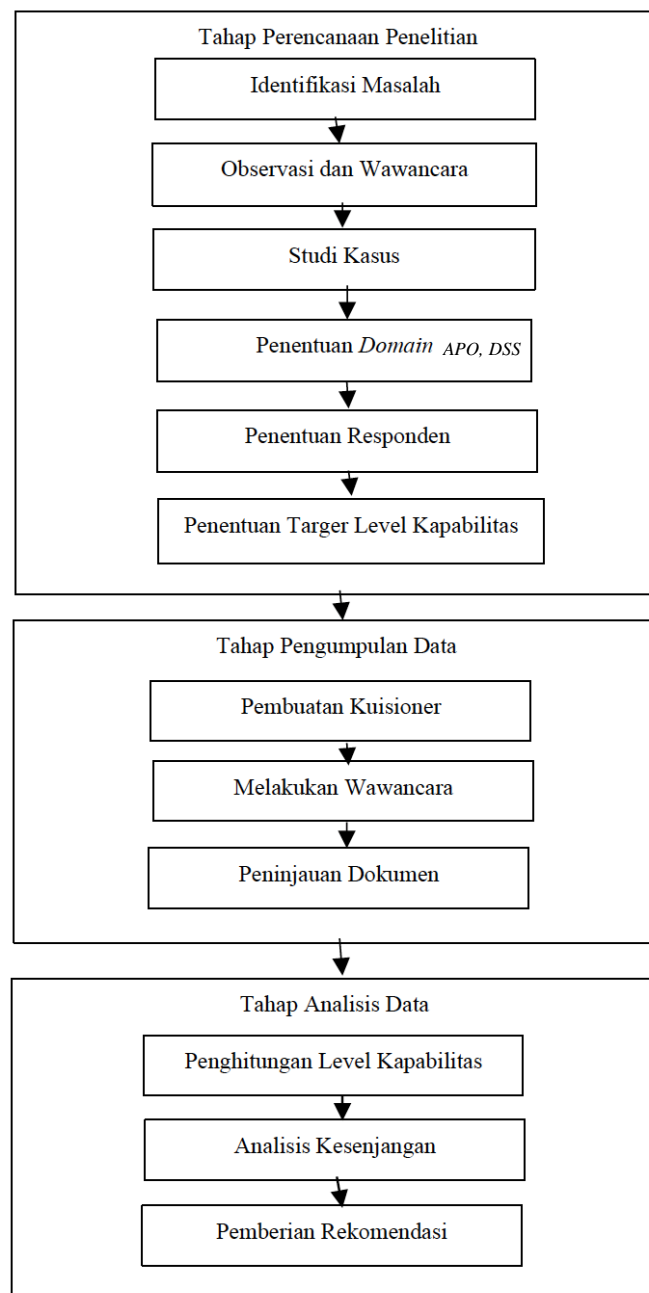
3.4. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul yang bersumber dari penjelasan pada bagian metode pengumpulan data dengan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, maka tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah tahap analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan skala pengukuran Guttman, *capability level*, dan analisis *gap*.

1. Analisis skala pengukuran Guttman, yaitu rekapitulasi hasil jawaban responden dari kuisisioner yang didistribusikan ke PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung mengenai pengelolaan dan pemanfaat TI. Dengan skala Guttman, jawaban responden terdiri dari jawaban ya bernilai 1 atau tidak bernilai 0.
2. Analisis *Capability Level*, yaitu analisis yang dilakukan setelah mendapatkan hasil perhitungan kuisisioner dengan skala Guttman. Analisis *capability level* disesuaikan dengan acuan kerangka kerja COBIT 2019 mengenai cara penilaian terhadap *activity* untuk mengetahui tingkat kemampuan tata kelola TI PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung saat ini (*as-is*) dan yang diharapkan (*to-be*).
3. Analisis Kesenjangan (*Gap*), yaitu analisis yang dilakukan setelah diketahui tingkat kemampuan saat ini (*as-is*) dan tingkat kemampuan yang diharapkan (*tobe*). Analisis kesenjangan dilakukan untuk mengidentifikasi kegiatan apa saja yang perlu dilakukan perusahaan untuk dilakukan perbaikan terhadap pengelolaan TI perusahaan, agar keadaan *actual* mengenai tingkat kemampuan saat ini (*as-is*) bisa mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan (*to-be*).

3.5. Metode Penelitian

Dalam tahap ini akan dijelaskan bagaimana penelitian dilakukan sehingga dapat diketahui urutan dan langkah-langkahnya. Namun sebelumnya tahapan penelitian disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Tahapan Penelitian

Adapun langkah-langkah atau tahapan-tahapan pada penelitian sebagai berikut :

3.5.1. Tahap Perencanaan Penelitian

Langkah awal yang dilakukan dalam langkah metodologi penelitian yaitu perencanaan penelitian, seperti mengidentifikasi masalah-masalah, selanjutnya melakukan observasi lingkungan dan wawancara terhadap karyawan PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung. Observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian (Asnal dan Gita, 2020). Setelah itu dilakukan studi pustaka mengenai metode dan langkah-langkah yang akan digunakan dalam proses identifikasi level. Metode yang akan digunakan yaitu faktor desain pada kerangka kerja COBIT 2019 (ISACA/ISACA, 2019). Metode ini dilakukan dengan cara menganalisa masing-masing faktor desain COBIT 2019.

Tahap selanjutnya menentukan domain terpilih pada kerangka kerja COBIT 2019 sesuai ruang lingkup kebutuhan. Tahap ini adalah tahap yang paling penting dari keseluruhan proses COBIT 2019 (Atrinawati, dkk., 2021). Penentuan aktivitas dari domain terpilih akan menjadi pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan. Aktivitas dari domain terpilih diambil dari aktivitas pada kerangka kerja COBIT 2019 (Fikri, dkk., 2020). Jumlah aktivitas tiap masing – masing domain dapat berbeda disesuaikan dengan aktivitas pada kerangka kerja COBIT 2019 (Sujalu, 2021). Setelah menentukan domain terpilih selanjutnya yaitu menentukan responden yang akan dijadikan subyek dalam penelitian. Dalam

memberikan pertanyaan mengenai aktivitas domain terpilih akan dilakukan pada daftar responden yang digunakan. Keluaran dari proses ini yaitu memperoleh hasil aktivitas (Semiawan, 2010).

Tahap terakhir pada tahap perencanaan penelitian adalah menentukan target level kapabilitas yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan proses identifikasi level. Capaian level kapabilitas didapatkan dari hasil pemetaan domain untuk mengetahui level capaian yang harus diperoleh (Joao, et al., 2019).

3.5.2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah melakukan tahap perencanaan penelitian maka langkah selanjutnya yaitu tahap pengumpulan data yang diperlukan untuk identifikasi level pengelolaan pada sistem informasi penjualan buku. Langkah pertama yaitu adalah pembuatan kuesioner yang akan diberikan pada responden untuk mengetahui pendapat responden mengenai kondisi sistem informasi. Selain itu juga dilakukan wawancara kepada pihak yang menggunakan aplikasi secara langsung apabila kuesioner yang diberikan masih terdapat informasi yang belum lengkap pada jawaban dari para responden. Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara tatap muka antara peneliti dan juga narasumber (Anastasia dan Atrinawati, 2020). Selanjutnya dilakukan peninjauan terhadap dokumen-dokumen yang sudah didapatkan dari hasil kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan.

3.5.3. Tahap Analisa dan Hasil

Tahap yang terakhir yaitu adalah menganalisis data-data yang telah dikumpulkan serta menganalisis hasil akhir yang nantinya akan diberikan kepada pimpinan PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung bahwa proses identifikasi level pengelolaan sistem informasi penjualan buku telah dilakukan. Tahap Analisa data dan hasil meliputi perhitungan level kapabilitas, analisis kesenjangan (gap), dan pemberian rekomendasi.

Penghitungan level kapabilitas digunakan untuk mengukur kondisi PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung terhadap sistem informasi penjualan buku. Sedangkan analisis kesenjangan (gap) merupakan perbedaan dari hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan oleh PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung yang nantinya akan memberikan suatu rekomendasi.